

Pengaruh stres kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Handal Sukses Karya di Kabupaten Tangerang

Nur Zamzam Giovani*, Aries Setiawan, Dede Saparudin, Merrisa Fermica Iskandar

Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2023
Disetujui Februari 2023
Dipublikasi Mei 2023

Kata Kunci:

Pengaruh Stres kerja;
Disiplin Kerja;
Produktivitas Kerja
Karyawan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Stress Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Handal Sukses Karya di Kabupaten Tangerang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebanyak 116 responden dan pengambilan sample menggunakan Teknik *Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan angket. Pada penelitian kali ini analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 29. Sedangkan Teknik pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji regresi berganda, koefisien determinasi, analisis korelasi parsial dan uji hipotesis (uji t dan uji f). Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial dapat diketahui nilai pengaruh variabel Stress Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan masing-masing sebesar 0.999 dan 1.000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Stres Kerja berpengaruh terhadap Karyawan PT. Handal Sukses Karya. Hal ini dikarenakan pada variabel Stres Kerja mempunyai nilai $t_{hitung} 3,536 > t_{tabel}$ sebesar 1,980 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Karyawan PT. Handal Sukses Karya di Hal ini dikarenakan pada variabel Disiplin Kerja mempunyai nilai $t_{hitung} 4,780 > t_{tabel}$ 1,980 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Stres Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Handal Sukses Karya di Kab. Tangerang. Hal ini dikarenakan pada variabel Produktivitas Kerja Karyawan mempunyai nilai $F_{hitung} 15,930 > F_{tabel}$ 3,08 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Besarnya pengaruh Stres Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di sebesar 71,4 % yang berarti kontribusi Produktivitas Kerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Independen yaitu Stres Kerja dan Disiplin Kerja. Maka selebihnya sebesar 28,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti penelitian ini.

Abstract This research aims to test and analyze the influence of work stress and work discipline on the work productivity of PT employees. Reliable Successful Work in Tangerang Regency. The method in this research uses quantitative methods. The sample used by the author in this research was 116 respondents and the sample was taken using Random Sampling Technique. The data collection method used was using a questionnaire. In this research, data analysis was carried out using SPSS version 29. Meanwhile, the data testing techniques used in this research were validity test, reliability test, normality test, homogeneity test, linearity test, multicollinearity test, multiple regression test, coefficient of determination, analysis, partial correlation and hypothesis testing (t test and f test). Based on the results of the partial correlation analysis, it can be seen that the influence value of the Job Stress and Work Discipline variables on Employee Work Productivity is 0.999 and 1.000 respectively. The results of this research show that work stress has an effect on PT employees. Reliable Successful Work. This is because the Job Stress variable has a tcount value of 3.536 > ttable of 1.980 and a significance value <0.05. Work Discipline influences the employees of PT. Handal Sukses Karya in this. This is because the Work Discipline variable has a tcount value of 4.780 > ttable 1.980 and a significance value <0.05. Work Stress and Work Discipline influence employee work productivity at PT. Handal Sukses Karya in Kab. Tangerang. This is because the Employee Work Productivity variable has an Fcount value of 15.930 > Ftable 3.08 and a significance value <0.05. The magnitude of the influence of Job Stress and Work Discipline on Employee Work Productivity is 71.4%, which means that the contribution of Employee Work Productivity can be explained by the independent variables, namely Work Stress and Work Discipline. So the remaining 28.6% is explained by other variables not examined in this study.

*e-mail: giovaninurzamzam@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era bisnis yang kompetitif saat ini, produktivitas kerja karyawan memiliki peran kunci dalam keberhasilan suatu organisasi/perusahaan. Dua faktor yang sering dikaitkan dengan produktivitas kerja adalah stres kerja dan disiplin kerja karyawan. Stres kerja dapat mempengaruhi kesejahteraan karyawan dan kinerja mereka, sedangkan tingkat disiplin kerja dapat mempengaruhi sejauh mana karyawan menjalankan tugas-tugas mereka dengan efisien.

Dari persoalan tersebut, kegiatan ini ingin mengetahui apakah stres kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Tema yang diangkat yaitu Pengaruh Stres Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Handal Sukses Karya di Kabupaten Tangerang. Adanya peraturan perusahaan sebelum jam istirahat per line harus membersihkan line nya masing-masing, adanya overtime yang menyebabkan stres jika tidak dapat memenuhi ketentuan target di perusahaan, kurangnya ketaatan karyawan PT. Handal Sukses Karya di Kab.Tangerang terhadap peraturan, rendahnya kesadaran karyawan untuk bekerja secara efektif dan efisien, pencapaian target kerja belum sesuai, kurangnya kerjasama tim.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu pengaruh stres dan disiplin kerja. Penelitian ini dibatasi pada karyawan PT. Handal Sukses Karya di Kabupaten Tangerang. Pada uraian latar belakang yang telah diajukan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Apakah stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Handal Sukses Karya di Kabupaten Tangerang?
- Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Handal Sukses Karya di Kabupaten Tangerang?
- Apakah stres kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Handal Sukses Karya di Kabupaten Tangerang?

Dengan demikian, penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dan untuk melihat sejauh mana pengaruh stres kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

KAJIAN PUSTAKA

Produktivitas Kerja (Y)

Menurut Sinungan dalam Busro (2018:344), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

Stres Kerja (X1)

Definisi stres kerja menurut Vanchapo (2020:37) adalah keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian beban kerja dengan kemampuan individu untuk menghadapi tekanan-tekanan yang dihadapinya.

Disiplin Kerja (X2)

Menurut Rivai (2019) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket/kuisisioner. Penelitian ini menggunakan variabel penelitian sebagai berikut : variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah stres kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) dan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan (Y).

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 162 karyawan bagian produksi di PT. Handal Sukses Karya di Kabupaten Tangerang, dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 116 orang karyawan bagian produksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Validitas instrument ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama. Suatu instrument atau butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas atau $\alpha > 0,6$.

Data yang terkumpul dianalisis dengan serangkaian analisis. Uji Asumsi Klasik : uji asumsi klasik dibagi menjadi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji homogenitas data, dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-smirnov dan taraf signifikansinya adalah 0,05. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 dan data dinyatakan terdistribusi tidak normal jika signifikansi kurang dari 0,05. Uji multikolonieritas syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas. Model pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai variance inflating factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dilihat dari nilai signifikansinya jika lebih besar dari 0,05 artinya bersifat homogen. Sedangkan uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan test for linearity pada program SPSS dan taraf signifikansinya 0,05 apabila nilai sig. Deviation from linearity 0,05 maka hubungan antara variabel independen dan dependen dinyatakan linear.

Analisis Regresi Linier Berganda: Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila terdapat minimal 2 variabel independen. Analisis Koefisien Determinasi: Analisis koefisien determinasi menurut Imam Ghazali (2018:97) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependent. Analisis Korelasi Parsial: Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan searah (X naik maka Y naik) dan negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Pengujian Hipotesis : Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang dikumpul (Sugiyono 2017:63). Uji hipotesis terdiri dari

- Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel stres kerja dan variabel disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan.
- Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel stres kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-k dalam hal ini adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah kontruksi. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $116-2$ atau $df=114$ dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,1824, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom Corrected Item- Total Correlation atau r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Maka untuk melihat uji validitas data variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18.92	15.620	.421	.669
X1.2	18.44	16.196	.300	.690
X1.3	20.38	15.020	.460	.659
X1.4	19.84	13.524	.376	.684
X1.5	19.30	14.804	.509	.650
X1.6	19.22	13.845	.358	.687
X1.7	20.20	15.047	.593	.643
X1.8	19.14	15.407	.292	.695

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36.87	13.748	.493	.787
X2.2	36.99	13.609	.650	.768
X2.3	37.00	13.409	.767	.757
X2.4	37.02	13.617	.723	.762
X2.5	36.95	13.284	.629	.769
X2.6	36.35	15.865	.321	.801
X2.7	36.60	15.633	.242	.812
X2.8	36.06	16.214	.270	.805
X2.9	36.36	15.798	.252	.809
X2.10	36.93	14.517	.462	.789
X2.11	36.31	16.164	.298	.803

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	35.08	12.350	.525	.672
Y2	35.23	11.606	.482	.670
Y3	34.37	13.696	.190	.711
Y4	34.34	13.463	.229	.708
Y5	35.43	11.726	.345	.697
Y6	34.91	12.932	.293	.700
Y7	36.34	9.564	.524	.665
Y8	34.58	12.942	.332	.695

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y9	34.59	13.060	.305	.699
Y10	34.60	13.181	.282	.702
Y11	35.17	12.353	.500	.674

Hasil dari perhitungan data yang di lakukan untuk variabel Stres Kerja (X1) dari 8 pertanyaan, Disiplin Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dari 11 pertanyaan menunjukkan hasil baik, karena semua butir nilainya di atas 0,187 sehingga dapat di simpulkan bahwa pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan variabel. Stres kerja (X1), Disiplin kerja (X2), dan Produktivitas kerja karyawan (Y) penulis menggunakan metode Alpha Cronbach's, yaitu menentukan reliable dan tidaknya suatu instrument penelitian. Maka untuk melihat hasil uji reliabilitas pada variabel dapat di lihat pada tabel berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	11

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	11

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Stres Kerja (X1) , Disiplin Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y) adalah reliabel karena memiliki nilai >0,60.

Uji Normalitas

Dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan one sample Kolmogrov-Smirnof Test dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikasi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,142 (lebih besar dari 0,05), sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07789458
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.055
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.142
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.113
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.104
	Upper Bound	.121

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	243.474	22	11.067	.739	.788
Within Groups	1377.257	92	14.970		
Total	1620.730	114			

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	340.071	17	20.004	1.515	.105
Within Groups	1280.659	97	13.203		
Total	1620.730	114			

Sumber data diolah dengan SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan pada variabel Stres Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) bersifat homogen. Karena nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan bahwa variasi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Uji Linieritas

Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig. Deviation from linierity >0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai sig. Deviation from linierity <0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka untuk melihat hasil uji linieritas data variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
produktivitas kerja karyawan * stress kerja	Between	(Combined)	465.101	22	21.141	1.697	.043
	Groups	Linearity	29.313	1	29.313	2.353	.128
		Deviation from Linearity	435.789	21	20.752	1.666	.051
	Within Groups		1158.450	93	12.456		
Total			1623.552	115			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
produktivitas kerja karyawan * disiplin kerja		(Combined)	523.385	18	29.077	2.564	.002
	Between	Linearity	213.698	1	213.698	18.84 1	<,001
	Groups	Deviation from Linearity	309.687	17	18.217	1.606	.077
	Within Groups		1100.167	97	11.342		
	Total			1623.552	115		

Berdasarkan tabel diatas uji linieritas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier , antara pengaruh Stres Kerja dan Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel *independent*, tidak boleh ada korelasi antar variabel bebas saat menggunakan model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Dasar pengambilan keputusan

- Berdasarkan Tolerance : jika TOL > 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas, dan sebaliknya.
- Berdasarkan VIF : jika VIF <10 maka tidak terjadi multikolonieritas, dan sebaliknya.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.542	4.387		5.594	<,001		
	stress kerja	.085	.058	.128	1.469	.145	1.000	1.000
	disiplin kerja	.300	.072	.360	4.149	<,001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan tabel 4.17 dikatakan terjadi multikolonieritas, karena melihat dari nilai Tolerance 1,000 > 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara stres kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Handal Sukses Karya dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.18 menggunakan SPSS 29 for windows, dapat diketahui hubungan antara dua variabel dependen yang dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.704	7.339		
	stress kerja (X1)	.145	.063	.220	2.286
	disiplin kerja (X2)	.328	.125	.253	2.625

a. Dependent Variable: produktivitas kerja karyawan (Y)

Dari data yang dilihat pada tabel 4.18 dapat dilihat hasil signifikannya dari nilai $t_{hitung} 2.286 > F_{tabel} 0,1824$, dengan nilai Sig 0,024 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Stress Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Handal Sukses Karya. Dan dapat juga diketahui bahwa nilai *constant* regresi linier berganda 0,20.704 dengan nilai koefisien regresi (X1) Stress Kerja 0,145 dan nilai koefisien regresi (X2) Disiplin Kerja 0,328, maka dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $y = a + b_1x_1 + b_2x_2$ atau $Y = 0,20.704 + 0,145 + 0,328$. Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan b_1, b_2 bernilai positif artinya variabel bebas (X1) Stress Kerja akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y), variabel bebas (X2) Disiplin Kerja akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Dari masing-masing koefisien dapat diartikan:

1. Apabila (X1) Stress Kerja dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) sebesar 0,145.
2. Apabila (X2) Disiplin Kerja dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) sebesar 0,328

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	0,714	0,709	0,770

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 4.19 Model Summary, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,714 nilai *R Square* 0,714 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien atau "R" yaitu $0,845 \times 0,845 = 0,714$.

Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,714 atau sama dengan 71,4 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Stress Kerja (X1), dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) sebesar 71,4 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 71,4\% = 28,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau yang tidak diteliti.

Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial (*partial correlation*) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control).

	Control Variables		Stress Kerja	Disiplin Kerja	Produktivitas Kerja Karyawan
-none-	Stress kerja	Correlation	1.000	.999	.947
		Significance (2-tailed)	.	<,001	<,001
		Df	0	103	103
	Disiplin kerja	Correlation	.999	1.000	.936
		Significance (2-tailed)	<,001		<,001
		Df	103	0	103
	Produktivitas kerja karyawan	Correlation	.947	.936	1.000
		Significance (2-tailed)	<,001	<,001	
		Df	103	103	0
produktivitas kerja karyawan	Stress kerja	Correlation	1.000	1.000	
		Significance (2-tailed)		<,001	
		Df	0	102	
	Disiplin kerja	Correlation	1.000	1.000	
		Significance (2-tailed)	<,001		
		Df	102	0	

Dari hasil analisis data-data diatas dengan menggunakan Program Computer SPSS versi 29 dapat diketahui dalam tabel 4.21 diatas sebagai berikut. Tabel output pertama “-none-a” menunjukkan nilai korelasi antara variabel Stress Kerja dengan Disiplin Kerja sebelum dimasukkannya variabel kontrol (Produktivitas Kerja) kedalam analisis. Dari output ini diketahui nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0.999 (positif) dan nilai significance (2-Tailed) adalah $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Stress Kerja dengan Disiplin Kerja tanpa adanya variabel kontrol (Produktivitas Kerja). Sementara nilai correlation sebesar 0.999 ini termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat.

Tabel output kedua Produktivitas Kerja Karyawan menunjukkan nilai korelasi antara variabel Stress Kerja dengan Disiplin Kerja setelah memasukan Produktivitas Kerja Karyawan sebagai variabel kontrol ke dalam analisis. Dari tabel output ini terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai koefisien korelasi (*correlation*) menjadi 1.000 tetap bernilai positif dan kategori hubungan sangat kuat dan nilai Significance (2-Tailed) sebesar $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwahubungan antara Stress Kerja dengan Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja sebagai variabel kontrol adalah Signifikan (nyata).

UJI T (uji parsial)

Uji T (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel stres kerja (X1), disiplin kerja (X2), secara individu/parsial berpengaruh terhadap variabel Produktivitas kerja karyawan (Y). Uji t dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 29 for windows. Uji t dilakukan dengan melihat nilai t hitung pada masing-masing variabel independen, kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel.

- Jika nilai Sig < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- Jika nilai Sig > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.253	3.043		9.284	<,001
	Stress kerja	-.221	.062	-.296	-3.536	<,001
	Disiplin kerja	.331	.069	.400	4.780	<,001

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficient" diatas diketahui nilai (Sig) variabel Stress Kerja (X1) adalah sebesar 0,001. Karena nilai Sig 0,001 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh Stress Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Berdasarkan output SPSS diatas diketahui nilai t_{hitung} variabel Stress Kerja adalah -3.536 karena uji satu sisi (One-Tailed) nilai t_{hitung} menjadi 3.536 > t_{tabel} 1,980. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Stress Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Uji t kedua dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficient" diatas diketahui nilai (Sig) variabel Disiplin Kerja (X2) adalah sebesar 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Berdasarkan output SPSS diatas diketahui nilai t_{hitung} variabel Disiplin Kerja adalah 4.780, karena nilai t_{hitung} 4.780 > t_{tabel} 1,980 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

UJI F (uji simultan)

Uji F perlu dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara stres kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen produktivitas kerja karyawan (Y).

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.460	2	136.230	15.930	<,001 ^b
	Residual	966.334	113	8.552		
	Total	1238.793	115			

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai sig adalah sebesar 0.001. karena nilai Sig 0,001 < 0.05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Stres Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y). Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai F_{hitung} adalah 15.930. Karena nilai F_{hitung} > F_{tabel} 3,08 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau

dengan kata lain Stres Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

PEMBAHASAN

Berikut ini penjelasan mengenai pengaruh Stres Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Berdasarkan hasil diketahui bahwa Stress Kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan karena nilai signifikan variabel Produktivitas Kerja Karyawan $(0,001) < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Stress Kerja tidak menjadi patokan untuk mempengaruhi Produktivitas Kerja karena ada faktor lainnya. Berdasarkan hasil diketahui bahwa Disiplin Kerja tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja karena nilai signifikan variabel Disiplin Kerja $(0,001) < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Disiplin Kerja tidak menjadi patokan untuk mempengaruhi Produktivitas Kerja karena ada faktor lainnya. Dari hasil yang dilihat pada tabel 4.20 dapat diketahui nilai konstanta linier berganda 20.704 dengan nilai koefisien regresi Stress Kerja (X1) 0,145, nilai koefisien regresi Disiplin Kerja (X2) 0,328, maka dengan mengacu pada rumus persamaan regresi linier berganda $Y = a + X_1 + X_2$ dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_1 = 20.704 + 0,145 + 0,328$$

Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan b_1 , b_2 bernilai positif artinya variabel bebas Stress Kerja (X1) akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja (Y), Stress Kerja (X2) akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja (Y), dari masing-masing koefisien dapat diartikan.

- Apabila (X₁) Stress Kerja dinaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan (Y) Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 0,145
- Apabila (X₂) Disiplin Kerja dinaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan (Y) Produktivitas Kerja Karyawan sebesar 0,328

SIMPULAN

Komponen-komponen yang dipersepsikan dalam Produktivitas Kerja karyawan diukur dengan Stress Kerja dan Disiplin Kerja PT. Handal Sukses Karya. Faktor lain yang juga dipersepsikan oleh Produktivitas Kerja adalah disiplin kerja, gaya kepemimpinan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan (upah), dan lain-lain. Berdasarkan olah data hasil penelitian serta telah diinterpretasikan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Hasil perhitungan nilai signifikan pada Stress Kerja sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,536 > t_{tabel} 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel Stress Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Hasil perhitungan nilai signifikan pada Disiplin Kerja $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,780 > t_{tabel} 1,980$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Terhadap hubungan yang signifikan antara Stress Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2), secara bersama-sama terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji $f 0,001 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti & Dewi, I. C. (2022). Manajemen sumber daya manusia (Vol. 1). TOHAR MEDIA.
- Busro, M. (2018). Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group
- Bagus A. T. Wahyuni D. U. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (2019)

- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Cetakan 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.